

## PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP AL-IJTIHAD

M. Tamsil Muin<sup>1</sup>, Almaydza Pratama Abnisa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STAI Asy-Syukriyyah, Jl. KH Hasyim Ashari, Kota Tangerang, Banten, Indonesia  
Email: [tamsil261@gmail.com](mailto:tamsil261@gmail.com)

---

### Article History

Received: 27-11-2024

Revision: 04-12-2024

Accepted: 06-12-2024

Published: 08-12-2024

**Abstract.** This study aims to determine the role of Islamic Religious Education teachers in instilling character values of students at Al-Ijtihad Junior High School. This study uses a type of field research. The data collection technique uses field observation, interview, and documentation methods. Data analysis was carried out qualitatively with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the analysis show that the role of Islamic Religious Education teachers in instilling the character values of students is always active in Al-Ijtihad Junior High School. The pie teacher always guides students to always have good speech, good manners to parents and teachers, students make a habit outside the classroom, namely when meeting the teacher to say greetings, speak well and politely, respect and kiss the teacher's hand. Furthermore, teachers also always invite students to instill the value of religious character in school, namely tadarus Al-Qur'an, dhuha prayer, hajat prayer and dzuhur prayer in congregation.

**Keywords:** Role of Islamic Education Teachers, Instilling Character Values

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di SMP Al-Ijtihad. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi lapangan, interview, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik selalu aktif di sekolah SMP Al-Ijtihad. Guru pai selalu membimbing peserta didik untuk selalu mempunyai tutur kata yang baik, sopan santun kepada orangtua dan guru, peserta didik melakukan pembiasaan di luar kelas yaitu ketika bertemu guru mengucapkan salam, berbicara yang baik dan sopan, hormat dan cium tangan kepada guru. Selanjutnya guru juga selalu mengajak peserta didik dalam menanamkan nilai karakter religius di sekolah yaitu tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, sholat hajat dan sholat dzuhur secara berjamaah.

**Kata Kunci:** Peran Guru PAI, Menanamkan Nilai-Nilai Karakter

---

**How to Cite:** Muin, M. T & Abnisa, A. P. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di SMP Al-Ijtihad. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 7690-7695. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2229>

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan manusia, dan pendidikan merupakan upaya mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depannya dalam bentuk pengajaran, pelatihan dan bimbingan. Namun, hal tersebut bukan sekedar nilai pendidikan secara umum, namun juga disertai penanaman nilai-nilai karakter sejak dini. Fungsi dan tujuan

Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), ditetapkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dimasukkan dalam tugas pendidikan Indonesia. Pasal 3 UU Sisdiknas mengatur yaitu fungsi pendidikan nasional adalah menumbuhkan kemampuan dan membentuk budi pekerti serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter dapat diartikan menjadi pola pikir dan cerminan diri pribadi dan kolektif seseorang dalam konteks keluarga.

Menanamkan nilai-nilai karakter adalah sifat yang diperoleh seseorang sejak kecil. Karakter erat kaitannya dengan nilai agama, psikologis, moral, dan etika seseorang sehingga membedakannya satu sama lain. Dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik yang berhubungan mentaati nilai-nilai ajaran islam atau tuntunan agama khususnya serta bersikap perilaku peserta didik, memiliki sifat santun dan mulia, menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari diri peserta didik (Hamid, 2023). Melalui kegiatan-kegiatan di sekolah peserta didik datang lebih awal untuk membaca Al-Qur'an, berdoa, berdzikir bersama guru-guru dan siswa lainnya, sebelum memulai pelajaran di kelas bertujuan untuk menanamkan nilai karakter siswa mempunyai karakter religius. Sekolah memiliki alat bantu pengajaran yang bisa digunakan para guru-guru untuk menjelaskan materi-materi pembelajaran yang ingin disampaikan (Majid & Andayani, 2011). Beberapa metode dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang dilakukan dalam sekolah itu sebagai berikut:

- Setiap pagi baris-berbaris sebelum memulai pembelajaran dan dilakukan seluruh peserta didik di sekolah untuk membaca Al-Qur'an dan Asmaul husna secara bersama-sama.
- Melakukan sholat duha, sholat dzuhur secara berjamaah di masjid.
- Pada setiap peserta didik lelaki di sekolah diberikan tanggung jawab oleh guru nya untuk menjadi imam/pemimpin doa bersama-sama melakukan sholat dhuha dan sholat dzuhur.
- Setiap rutin khusus hari jumat pagi membaca yasin, tahlil dan tahmid secara bersama-sama.

Pada kegiatan tersebut para peserta didik menjadi terbiasa untuk melakukan kegiatan di sekolah, kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan karakter mereka menjadi baik, tanpa paksaan dari guru dan lingkungan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di SMP Al-Ijtihad

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, yang penyusunan data dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan dalam memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, dan motivasi. Menggunakan pendekatannya deskriptif untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ditemui, tidak dimaksudkan untuk mengukur hipotesis tertentu, tetapi sebagai gambaran tentang variabel, gejala, dan keadaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi lapangan, interview, dan dokumentasi (Pratama & Azis, 2023). Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL**

Peran guru pai di sekolah sangat penting di sekolah tugas dan tanggung jawab guru pai adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik menjadi baik, peserta didik menjadi mempunyai tutur kata yang baik, sopan santun kepada orang tua dan guru. Penting nya menanamkan nilai-nilai karakter untuk siswa agar memiliki karakter yang baik, peran guru pai untuk menanamkan karakter selalu memberikan arahan/membimbing peserta didik setiap hari sekolah. Sehingga peserta didik tidak terkena lingkungan yang sangat bebas sehingga berpengaruh di kehidupan menjadi tidak baik untuk peserta didik (Almaydza, 2023)

Peran guru PAI di SMP Al-Ijtihad dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas IX, berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yaitu ibu siti hawa "Guru agama bukan sekedar penyampai materi pelajaran, tetapi lebih dari itu, guru pai adalah sumber inspirasi spiritual dan sekaligus sebagai pembimbing sehingga terjalin hubungan pribadi antara guru dengan anak didik cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak dengan materi. Terkait dengan pertanyaan di atas, yang harus dilakukan oleh guru agama yaitu memberikan contoh, teladan yang baik, uswatun hasanah yang baik dalam perilaku sehari-hari dimanapun berada, menyelipkan peran moral di setiap pembelajaran (menyampaikan hasil materi kajian subuh di masjid setiap minggu), menceritakan akhlak para Nabi dan Rasul, serta akhlak orang-orang soleh. Menanamkan pendidikan karakter adalah sebagai usaha menanamkan nilai kebiasaan-kebiasaan yang baik di sekolah, sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak. Adanya guru pai di sekolah sangat penting sehingga harus selalu diajarkan kepada peserta didik, menjadikan kebiasaan-kebiasaan yang baik di kehidupan peserta didik. Menanamkan nilai-nilai karakter sangat penting di kehidupan untuk

menanamkan kebiasaan hal-hal yang baik, sehingga mampu bersikap dan bertindak Berdasarkan nilai-nilai yang menjadi kepribadiannya menjadi baik (Almaydza, 2004).

Di SMP Al-Ijtihad peran guru pai dalam menanamkan nilai-nilai karakter tidak hanya untuk berperan di kelas saja di luar pun guru pai berperan secara baik agar siswa melihat guru sebagai pengganti dan tanda bakti orang tua di rumah. Sehingga peserta didik melakukan hal kebiasaan-kebiasaan seperti bertemu guru/ teman mengucapkan salam, mengucapkan salam dan cium tangan kepada guru. Di sekolah setiap pagi sebelum masuk ke kelas mulai baris-berbaris peserta didik selalu melakukan kebiasaan-kebiasaan seperti ketika bertemu guru selalu sapa, bersalaman, mengucapkan salam dan salim, saya juga meminta peserta didik selalu menggunakan bertutur kata yang sopan dan santun, perilaku yang baik kepada guru-guru di sekolah dan teman-teman. Namun hal ini dilakukan bukan untuk guru pai saja untuk semua guru lain siswa melakukan kebiasaan yang sama. Sebelum mulai belajar di kelas saya meminta peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar agar mereka dimudahkan dalam belajarnya, saya meminta peserta didik selalu memperhatikan guru secara baik-baik ketika guru sedang mengajar dikelas. Agar peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Harapan kami sebagai guru peserta didik mempunyai karakter yang baik, mempunyai bertutur kata yang sopan kepada guru atau orang yang lebih tua. (Sarnoto & Almaydza, 2022). Dalam menanamkan nilai-nilai karakter SMP Al-Ijtihad memiliki nilai-nilai pendidikan karakter religius yaitu sebelum kbm mulai dikelas seluruh peserta didik di lapangan peserta didik membaca surat-surat pendek tadarus Al-Qur'an sesuai kelas lalu bergantian sesuai kelas, sebelum istirahat melakukan sholat sunnah dhuha secara berjamaah dilakukan setiap hari senin-jumat di pagi hari.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa guru pai di SMP Al-Ijtihad menanamkan nilai karakter religius sudah baik, melakukan kebiasaan-kebiasaan kepada siswa yaitu peserta didik bertemu guru selalu mencium tangan, membaca doa sebelum dan sesudah belajar di kelas, tadarus Al-Qur'an di pagi hari, sholat dhuha, sholat dzuhur dan sholat hajat secara berjamaah. Hal ini juga tempat penulis melakukan penelitian observasi yang telah dilaksanakan bahwa benar peserta didik di SMP Al-Ijtihad setiap pagi hari sebelum proses belajar di kelas peserta didik selalu dibiasakan ketika bertemu guru sapa, bersalaman dan mencium tangan guru. Selanjutnya penulis melihat serta mendengarkan sebelum dan sesudah proses belajar mengajar di kelas guru pai membiasakan siswa untuk membaca doa, hal ini dilaksanakan bukan hanya guru pai saja namun guru-guru lain juga melakukan hal pembiasaan yang sama. Penulis juga melihat guru pai mengajak peserta didik tadarus di lapangan membaca surat-surat

pendek secara bersama-sama dan di guru pai meminta satu peserta didik untuk memimpin baca tadarus Al-Qur'an secara benar dan tartil.

## KESIMPULAN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik selalu aktif di sekolah SMP Al-Ijtihad. Guru pai selalu membimbing peserta didik untuk selalu mempunyai tutur kata yang baik, sopan santun kepada orangtua dan guru, peserta didik melakukan pembiasaan di luar kelas yaitu ketika bertemu guru mengucapkan salam, berbicara yang baik dan sopan, hormat dan cium tangan kepada guru. Selanjutnya guru juga selalu mengajak peserta didik dalam menanamkan nilai karakter religius di sekolah yaitu tadarus Al-Qur'an, sholat dhuha, sholat hajat dan sholat dzuhur secara berjamaah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak, baik rekan-rekan senior perguruan tinggi maupun para dosen, atas segala kerja keras berupa pemikiran dan penyempurnaan penelitian ini. Hal serupa juga kami sampaikan kepada para donatur yang telah mendanai pekerjaan ini sehingga dapat terselesaikan sebagaimana diuraikan.

## REFERENSI

- Abdul Fattah Jalal, (1988). *Pendidikan Islam*, Bandung.
- Abdul Hamid, (2023). *Pendidikan Karakter Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam*, Banten.
- Abdul Majid, Dian Andayani, (2011), *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung.
- Abnisa, A. P. (2016). Leadership Dalam Pendidikan. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 17(1), 32–53. <https://doi.org/10.36769/asy.v17i1.61>
- Abnisa, A. P. (2017). Konsep Pendidik dan Peserta Didik Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 18(1), 67–81. <https://doi.org/10.36769/asy.v18i1.72>
- Abnisa, A. P. (2020). KONSEP MOTIVASI PEMBELAJARAN. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(02), 124–142. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i02.114>
- Abnisa, A. P. (2021a). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik. *El-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2.
- Abnisa, A. P. (2021b). *Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an* [Doctoral, Institut PTIQ Jakarta]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/669/>
- Abnisa, A. P. (2022). Adab Murid Terhadap Guru Dalam Perspektif Hadits. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 92–103. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.261>
- Abnisa, A. P. (2023a). A Posisi Asbab Al-Nuzul Dalam Penafsiran Al-Qur'an Perspektif Hermeneutika Paul Ricoeur. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 59–70.

- Abnisa, A. P. (2023b). Pengembangan Etos Keguruan dalam Pendidikan Era Milenial. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.688>
- Abnisa, A. P. (2024a). Peranan Motivasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Tanya Jawab di SMAN 6 Tangerang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.2066>
- Abnisa, A. P. (2024b). Profesionalisme Guru dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Era Milenial. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.812>
- Abnisa, A. P., & Ihsan, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMP Paramarta Unggulan Ciputat Tangerang Selatan. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 88–93. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i2.414>
- Abnisa, A. P., & Muin, M. T. (2024). Korelasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dengan Al-Qur'an. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 11–19. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.492>
- Abnisa, A. P., & Zubairi, Z. (2022). Personality Competence Educator and Students Interest in Learning. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1289>
- Azis, A., & Abnisa, A. P. (2024). Peranan Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(5), Article 5. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1900>
- M.Pd.I, D. A. P. A., S. S. (n.d.). *Tafsir Tarbawi: Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Terhadap Pendidikan*. Penerbit Adab.
- Pratama, A., & Azis, A. (2023). Implementation of Al-Qur'an Learning Methods at Madrasah Aliyah Al-Masfuriyah. *AMIN: International Journal of Islamic Education and Knowledge Integration*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.32939/amin.v1i2.2936>
- Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1609>